

RIBA DALAM KONTEKS EKONOMI MAKRO INDONESIA



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA PROGRAM STUDI MAGISTER KEUANGAN DAN
PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER EKONOMI**

OLEH :

**DIAN KELANA PUTRA, SE
NIM : 1520311059**

PEMBIMBING:

Dr. H. SYAFIQ M. HANAFI, M.Ag.

**MAGISTER KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Pembahasan mengenai riba memang terasa usang dan mulai membosankan. Tema penelitian ini sudah begitu banyak dan klasik, kesimpulan kajiannya pun sudah jelas, namun kenyataannya walaupun riba sangat dilarang, tetap saja praktik riba, yang dalam bentuk kontemporeranya adalah bunga (*interest*), masih saja tetap diterapkan baik dalam sistem perbankan maupun sistem ekonomi di banyak negara termasuk negara yang berbasiskan masyarakat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana riba mempengaruhi perekonomian secara makro; bagaimana dampak yang ditimbulkannya dalam ekonomi makro; dan untuk mengetahui apakah solusi yang lebih baik untuk menggerakkan ekonomi negara tanpa bunga atau riba. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekonomi makro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *Library Research* yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan dengan masalah yang akan dibahas. Sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan ekonomi makro yaitu berupaya memberikan penggambaran secara mendalam tentang riba dan dampak yang ditimbulkannya dalam perekonomian secara makro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa riba mempengaruhi ekonomi makro yang dapat dilihat dari fungsi investasi yang berdampak buruk pada perekonomian secara makro. Tingkat suku bunga 0 % bahkan negatif adalah solusi yang ditawarkan dalam tesis ini untuk keluar dari bahaya riba dalam ekonomi makro tersebut. Jepang adalah salah satu negara yang dapat membuktikan bahwa hal tersebut bisa diterapkan dengan mengambil kebijakan suku bunga negatif untuk menggerakkan ekonomi yang lesu. Penelitian ini berguna untuk memberikan perspektif yang berbeda di tengah pro dan kontra hukum terhadap praktik riba dan argumen mengapa riba diharamkan dari perspektif ekonomi makro.

Kata Kunci : Riba dan Ekonomi Makro

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Kelana Putra, SE
NIM : 1520311059
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Juli 2018
Saya yang menyatakan,



Dian Kelana Putra, SE
NIM : 1520311059

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Kelana Putra, SE
NIM : 1520311059
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Saya yang menyatakan,




Dian Kelana Putra, SE
NIM : 1520311059



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ 75 /PP.00.9/ 1769 /2018

Tugas Akhir dengan judul : RIBA DALAM KONTEKS EKONOMI MAKRO INDONESIA.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN KELANA PUTRA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311059
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Dr. H. Fuad, M.A.
NIP. 19540201 198603 1 003

Penguji III

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 25 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
D E K A N



Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001




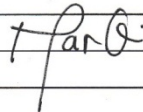
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

BERITA PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Nama : DIAN KELANA PUTRA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311059
Semester : V
Program Studi : Hukum Islam
Dosen Penasihat Akademik : Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
Judul Tugas Akhir : RIBA DALAM KONTEKS EKONOMI MAKRO INDONESIA.

Tugas Akhir telah diserahkan kepada :

Ketua Sidang : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. ()
Penguji I : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. (_____)
Penguji II : Dr. H. Fuad, M.A. (_____)
Penguji III : Dr. Sunaryati, SE., M.Si. ()
Perpustakaan Pusat : _____ (_____)
Fakultas Syariah Dan Hukum : _____ (_____)

Yogyakarta,
Yang menyerahkan

DIAN KELANA PUTRA, S.E.
1520311059

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RIBA DALAM KONTEKS EKONOMI MAKRO INDONESIA

Yang ditulis oleh :

Nama : Dian Kelana Putra, SE
NIM : 1520311059
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi

Wassalmualaikum wr.wb

Yogyakarta, 06 Maret 2018

Pembimbing I



Dr. Syafiq M. Hanafi. M. Ag.

NIP. 196705181997031003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba>'	b	Be
ت	ta>'	t	Te
ث	ša>'	š	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	j	Je
ح	ħa>	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha>	kh	Ka dan ha
د	da>l	d	De
ذ	za>l	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra>'	r	Er
ز	za>i	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	ša>d	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍa>d	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa>'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa>'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbaik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa>'	f	Ef
ق	qa>f	q	Qi
ك	ka>f	k	Ka

ل	la>m	l	El
م	mi>m	m	Em
ن	nu>n	n	En
و	Wa>wu	w	We
هـ	ha>’	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya>’	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta’ aqqidi>n
عدة	Ditulis	‘Iddah

C. Ta>’ Marbu>t}ah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātulfiṭri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	i
آ	Fath}ah	Ditulis	a
أ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fath}ah + Alif	Ditulis	a
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
Fath}ah + Ya>' Mati	Ditulis	a
يسعى	Ditulis	Yas'ā
Kasrah + Ya>' Mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm
Dammah + Wa>wu Mati	Ditulis	u
فروض	Ditulis	Furūd}

F. Vokal Rangkap

Fath}ah + Ya>' Mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fath}ah + Wa>wu Mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulu

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya,serta menghilangkan huruf l(*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah, atas izin-Nya, tesis ini dapat terselesaikan juga walau penuh dengan hambatan, rintangan nan menguji kesabaran. Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Seorang wanita tangguh, Istri tercinta, Rina Nurhidayati, A.Md, SH, M.Kn., terimakasih atas segala doa, cinta dan kasih sayang dan kesabaran yang tiada henti, tanpa dukunganmu, khususnya sebagai editor tesis ini serta motivasi yang adinda berikan mustahil aku mampu menyelesaikan penulisan tesis dan studi Magister ini.
2. Ayahandaku; Duski Mirza Harahap, terimakasih atas segala doa, di atas keraguan dan kekhawatiranmu, Ayahanda tetap memberikan dukungan yang amat berarti dalam menyelesaikan studi ini.
3. Ibundaku; Tiasma Hasibuan, terimakasih atas segala doa, nasihat, dukungan penuh kesabaran yang tiada hentinya, membesarkan dan mendidik Ananda dengan segala cinta dan kasih sayang sejak kecil hingga kini. Optimisme dan kepercayaanmu pada ananda serta sikap pemaafmu membuatku berhasil membuktikan bahwa kita bisa mewujudkan impian walau penuh liku.
4. Kedua mertuaku; alm. Ayah, Drs. M. Zuhdi Harun, SH. dan Ibok, Iryanawati, S.Pd., terimakasih atas segala dukungan dan kesabaran yang hampir tanpa batas dalam mencapai apa yang kami cita-citakan, tanpa kebaikan dan teladan dari Ibok hampir tidak mungkin semua ini terwujud.
5. Keempat buah hatiku yang selalu kusayangi dan kucintai; Risalah Karima Amirul Hayati Harahap, Aryo Iqbal Ismussalam Harahap, Sultan Ardian Syirazi Taqwa Harahap, dan Sultan Hakim Zahir Fath Harahap, terimakasih atas kesabaran untuk menjadi saksi dalam semua perjuangan hidup kita.

Semoga segala jasa dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan pula dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayahNya yang sangat melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman berkemajuan dan berperadaban.

Suatu nikmat kebahagiaan yang terdalam bagi saya sebagai penulis, dengan penuh liku dan sisa-sisa semangat yang ada, penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai tugas akhir dalam Pendidikan Magister Syariah dan Hukum Konsentrasi Keuangan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penulisan tesis ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum. Ketua Prodi S2 Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, SE, Ak., CA., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang baik.
5. Bapak Dr. Syafiq M. Hanafi, M.Ag. selaku Dosen istimewa bagi Peneliti sekaligus Dosen Pembimbing Tesis ini serta Bapak Dr. H. Fuad Zein, MA

yang telah banyak membantu Penulis, termasuk menuntun sempurnanya tesis ini.

6. Ibu Dr. Sunaryari, SE, Bapak Dr. H. Fuad Zein, MA dan Bapak Dr. Syafiq M. Hanafi, M.Ag. selaku Tim Penguji Tesis ini
7. Bapak Dr. Meidi Syaflan, MP sebagai inspirator perjuangan BMT bagi Peneliti
8. Seluruh dosen S2 Fakultas Syariah dan Hukum, dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, terimakasih banyak atas ilmu, bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa di UIN Sunan Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ucapan terimakasih untuk segala bantuannya kepada Pak Sugito dan Mbak In, sekretariat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna karena keterbatasan penulis, oleh karena itu penulis memohon maaf dan mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga tesis ini dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi atau setidaknya sebagai dasar penelitian awal untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Dian Kelana Putra, SE

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teoretik.....	12

G. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
2. Metode Pengumpulan dan Sumber Data	20
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG RIBA DAN	
TEORI EKONOMI MAKRO	25
A. Tinjauan Umum tentang Riba	25
1. Definisi Riba.....	25
2. Jenis-Jenis Riba	28
3. Ayat-ayat al-Qur'an tentang Riba.....	29
4. Berbagai Pandangan tentang Riba.....	31
5. Penjelasan Ilmuan Muslim tentang Dampak Riba.....	42
6. Berbagai Fatwa tentang Riba.....	49
7. Pembeneran terhadap Praktik Riba.....	51
B. Teori Ekonomi Makro.....	53
1. Definisi Ekonomi Makro	54
2. Masalah Ekonomi Makro	56
3. Teori Investasi dalam Ekonomi Makro	60
4. Teori Tabungan dalam Ekonomi Makro.....	64
5. Konsepsi Bunga dalam Ekonomi Makro.....	66
BAB III : PENGARUH DAN DAMPAK RIBA TERHADAP	
EKONOMI MAKRO	68
A. Pengaruh Riba terhadap Ekonomi Makro	68
1. Pengaruh Tingkat Bunga terhadap Investasi	69

2. Pengaruh Tingkat Bunga terhadap Tabungan.....	70
3. Pengaruh Rba terhadap Investasi dan Tabungan	71
B. Dampak-Dampak Riba Pada Ekonomi Makro.....	74
1. Ketimpangan Sektor Perbankan	76
2. Ketimpangan Ekonomi Sektor Riil dan Sektor Moneter	84
3. Pengangguran	89
4. Kemiskinan	92
5. Ketimpangan antar Individu dalam Suatu Negara.....	94
6. Dampak terhadap Produk Domestik Bruto.....	100
7. Dampak pada Fiskal	103
BAB IV : SISTEM EKONOMI TANPA RIBA.....	111
A. Menuju Negara dengan Suku Bunga Nol.....	111
B. Menuju Negara dengan Suku Bunga Negatif.....	117
C. Negara – Negara yang Telah Menerapkan Suku Bunga Nol-Negatif.....	125
BAB V: PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
1. TERJEMAHAN	I
2. PERKEMBANGAN BI RATE 2005 -2016.....	III
3. SUKU BUNGA DASAR KREDIT, DATA POSISI AKHIR NOVEMBER 2016.....	V

4. REALISASI INVESTASI PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI MENURUT SEKTOR EKONOMI (MILIAR RUPIAH), 2000-2017.....	IX
5. KARTU BIMBINGAN TESIS.....	X
6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XI



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Makro Ekonomi Indonesia
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Tingkat Bunga dan Tingkat Investasi
- Gambar 2 Ketimpangan Ekonomi Indonesia

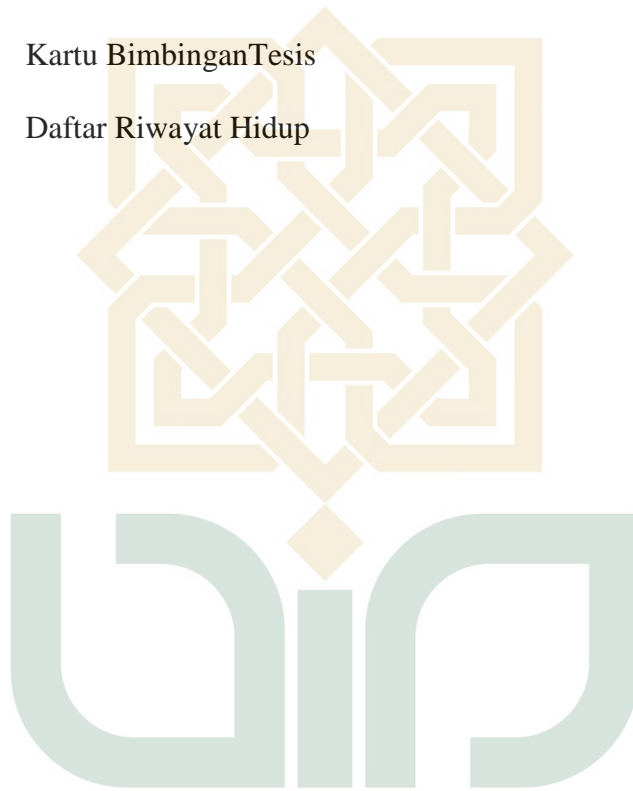


DAFTAR SINGKATAN

ASPPUK	: Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil
BoJ	: <i>Bank of Japan</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
CPI	: <i>Consumer Price Index</i>
ECB	: <i>European Central Bank</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
GNP	: <i>Gross National Product</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
KKID	: Konsul Kajian Islam Dunia
NIM	: <i>Net Interest Margin</i>
OKI	: Organisasi Konferensi Islam
PMI	: <i>Purchasing Manager's Index</i>
PNB	: Produk Nasional Bruto
PUK-MIKRO	: Pelaku Usaha Kecil-Mikro/Kelompok Perempuan Pengusaha Mikro
QE	: <i>Quantitative Easing</i>
ROA	: <i>Return on Asset</i>
SBI	: Sertifikat Bank Indonesia
SBI	: Sertifikat Bank Indonesia
SNB	: <i>Swiss National Bank</i>
SUN	: Surat Utang Negara
ULN	: Utang Luar Negeri
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Terjemahan
- Lampiran 2 Perkembangan *BI rate* 2005 -2016.
- Lampiran 3 Suku Bunga Dasar Kredit, Data Posisi Akhir November 2016
- Lampiran 4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2000-2017
- Lampiran 5 Kartu BimbinganTesis
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembahasan mengenai riba memang terasa usang dan mulai membosankan. Tema penelitian ini sudah begitu banyak dan klasik, kesimpulan kajiannya pun sudah jelas, namun kenyataannya walaupun riba sangat dilarang, tetap saja praktik riba, yang dalam bentuk kontemporeranya adalah bunga (*interest*), masih saja tetap diterapkan baik dalam sistem perbankan maupun sistem ekonomi di banyak negara termasuk negara yang berbasiskan masyarakat Islam.

Jika dimulai dari catatan historis, beberapa peradaban bangsa yang telah ada sejak jaman dahulu telah menyatakan larangan terhadap bunga. Para filsuf Yunani menganggap bahwa uang hanya sebagai media penukaran. Oleh karena itu, mereka menolak menjadikan pinjaman uang sebagai suatu produksi. Seiring dengan hal itu, Aristoteles pun menyatakan bahwa selembar uang tidak dapat dijadikan alat untuk memperoleh lembaran lain, yang kemudian dikenal sebagai salah satu doktrin Aristoteles.

Di antara para pemikir skolastik Yunani seperti St. Agustine, St. Thomas Aquinas, Antonius dan beberapa pengikutnya serta Plato, Aristoteles dianggap sebagai pencetus tesis bahwa uang sebagai barang yang tidak produktif. Semua pemikir itu menentang pungutan bunga dan megecam keras bahwa memungut

bunga adalah tindakan yang tidak adil dan bertentangan dengan kebijaksanaan sosial.¹

Demikian pula pada jaman Kristen Abad Pertengahan, ada perintah eksplisit di dalam Injil yang menyangkut bunga seperti “*Beri pinjaman dan jangan berharap sesuatu yang lain*” (Lukas). Larangan Gereja tentang bunga terus berlaku hingga akhir abad pertengahan, yang berakhir pada abad ketiga belas.²

Islam tidak pula luput turut melarang praktik membungakan uang tersebut, yang dalam terminologi Islam disebut sebagai riba. Beberapa ayat dalam kitab suci Islam, al-Qur’an dengan jelas dan tegas mengecam perbuatan ini, bahkan salah satu ayat menyatakan perang terhadap riba, yaitu Q.S. al-Baqarah [2] : 279 yang arti dari ayat tersebut sebagai berikut;

Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.³

Sekalipun demikian jelas larangan Tuhan terhadap riba pada ayat tersebut, pendukung bunga terus berupaya meyakinkan bahwa bunga bukanlah riba atau bunga adalah alami dan wajar dan bunga yang wajar tidak termasuk riba serta ada pula pernyataan betapa bermanfaatnya bunga dalam ekonomi secara mikro maupun makro dan argumentasi-argumentasi pembenaran lainnya, bahkan masih ada saja sebagian ulama dan cendikiawan yang

¹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, terj. Soeroyo (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), III: 15.

²*Ibid.*, hlm. 16

³ Sinar Baru Algensindo, *At-Tanzil: Al-Qur’an dan Terjemahnya*, cet. ke-18 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 88-89.

mencoba untuk memberikan pembenaran atas pengambilan riba dengan pendapat bahwa bunga hanya dikategorikan riba bila sudah berlipat ganda dan memberatkan sedangkan bila kecil dan wajar-wajar saja maka dapat dibenarkan.⁴

Upaya pembenaran tersebut berhasil. Faktanya sebagaimana yang memang terjadi saat ini praktik riba masih saja terus berjalan dalam sistem keuangan dunia termasuk Indonesia baik secara mikro maupun makro. Salah satu penyebab kelanggengan praktik riba tersebut disinyalir karena belum terjawabnya pertanyaan mendasar pada umumnya yaitu mengapa riba diharamkan. Banyak sudah ahli dan ulama mencoba menjelaskan dengan berbagai disiplin keilmuan walaupun pada umumnya yang dipahami oleh masyarakat adalah dari sisi hukum atau dengan pendekatan yuridis yang pada akhir kesimpulannya bahwa riba adalah haram. Masih dibutuhkan banyak pendekatan yang lain untuk menjelaskan mengapa atau apa alasan logis yang mendasari mengapa riba diharamkan, yang salah satunya adalah pendekatan dari ilmu ekonomi.

Penelitian ini diharapkan menjelaskan riba dengan perspektif yang berbeda yaitu dengan perspektif ekonomi makro yakni riba, dalam wujud penetapan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Sentral setiap negara pada umumnya sebagai bagian dari kebijakan moneter. Pada tingkat makro, adanya suku bunga telah mengoordinasikan perilaku masyarakat untuk mengembangkan atau memproduktifkan uangnya ke arah tabungan karena

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, cet. ke-14 (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 54.

adanya bunga sebagai imbalan. Perilaku ini lah yang memunculkan persoalan yang telah diingatkan Allah agar tidak terjadi, yaitu beredarnya kekayaan hanya pada orang-orang kaya saja sebagaimana yang difirmankan Allah dalam QS. al - Hasyr [59] : 7 yang artinya sebagai berikut;

.....supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.⁵

Mengapa riba hanya akan membuat harta beredar pada orang-orang kaya saja akan diterangkan dalam penelitian ini, tapi persoalannya tidak sampai di situ saja. Selain kondisi uang yang hanya beredar pada sekelompok orang saja, ternyata masyarakat juga akan mengalami kesulitan dalam memperoleh lapangan kerja karena minimnya uang yang diinvestasikan pada aktifitas ekonomi sektor riil atau dengan kata lain rendahnya jumlah uang yang dialokasikan di tingkat ekonomi riil karena menumpuk pada sektor investasi portofolio. Perilaku yang tidak hanya dilakukan oleh individu namun juga oleh lembaga keuangan ini turut menciptakan ketimpangan atau ketidakadilan kesejahteraan di masyarakat, yang pada akhirnya pengaruh riba dalam ekonomi makro tersebut memunculkan dampak-dampak lain dalam skala makro pula. Sebagaimana yang dikatakan oleh ekonom Indonesia, Faisal Basri bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang benar-benar menyebabkan berbagai masalah pelik yang bukan saja berdimensi ekonomi, melainkan juga politik dan sosial yakni kemiskinan semakin sulit diatasi, tingkat pengangguran akan semakin tinggi, sektor informal dalam perekonomian akan membesar,

⁵Sinar Baru Algensindo, *At-Tanzil: Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 397.

kriminalitas akan meningkat, korupsi akan merajalela, ketimpangan sosial akan semakin tajam serta keresahan sosial akan meningkat yang jika tidak segera diatasi maka cepat atau lambat akan meledak menjadi kerusuhan baru dan meluas menjadi kemelut politik.⁶

Mengapa hal-hal tersebut bisa terjadi merupakan persoalan-persoalan yang akan dijabarkan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditemukan apakah memang ada pengaruh riba dalam konteks ekonomi makro dan apa saja dampaknya, khususnya dalam konteks ekonomi makro Indonesia. Penjelasan dalam penelitian ini diharapkan akan menunjukkan mengapa persoalan yang dipaparkan tadi bisa terjadi dalam skala makro sehingga diharapkan pula ayat-ayat pelarangan riba yang telah difirmankan menjadi terbukti, bukan hanya sebatas doktrin belaka. Harapan tersebut bersesuaian pula dengan pernyataan Syafiq M. Hanafi sebagaimana yang diungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme, Relevansi Ajaran Agama dalam Aktivitas Ekonomi*, yang menyatakan bahwa kajian terhadap bunga sejauh ini masih sebatas pada perilaku ekonomi mikro sedangkan teori bunga dalam lingkup ekonomi makro bidang moneter tidak pernah dikemukakan oleh ekonom muslim.⁷

Sebagai analogi, penelitian ini dapat dikatakan seperti perkara keharaman daging babi untuk dikonsumsi oleh umat Islam yang tentu telah final dan jelas diputuskan oleh para ahli hukum Islam tetapi untuk menjelaskan mengapa

⁶Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru dan Prospek Perekonomian Indonesia*, Edisi 1, cet. ke-1 (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 51-52.

⁷ Syafiq M. Hanafi, *Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme, Relevansi Ajaran Agama dalam Aktivitas Ekonomi* (Yogyakarta: Cakrawala, 2007), hlm. 63.

kemudian daging babi tersebut diharamkan hanya dapat dijelaskan dan dibuktikan dengan pendekatan ilmu kesehatan oleh ahli kesehatan. Demikian pula tesis ini bukan untuk mengulang-ulangi kepastian hukum riba tetapi untuk menjelaskan mengapa akhirnya riba tersebut diharamkan.

Dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti permasalahan bagaimana menilai dan menganalisis riba dengan menggunakan pendekatan ekonomi makro yang difokuskan pada pengaruh riba dalam fungsi investasi dan fungsi tabungan, selanjutnya mengkaji dampak-dampak yang ditimbulkannya dalam perekonomian makro Indonesia, khususnya pada masalah ketimpangan, pengangguran, kemiskinan, Produk Domestik Bruto (PDB) dan masalah kebijakan fiskal, lalu menuangkannya dalam bentuk tesis dengan judul:

“RIBA DALAM KONTEKS EKONOMI MAKRO INDONESIA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana riba mempengaruhi perekonomian secara makro dan dampak dari pengaruh tersebut dalam konteks ekonomi makro Indonesia ?
2. Apa solusi dari dampak yang ditimbulkan dengan adanya riba dalam ekonomi makro tersebut ?

C. Batasan Masalah

Teori Ekonomi Makro memiliki cakupan pembahasan yang begitu luas, oleh karena itu pembahasan tesis ini dibatasi pada pengaruh riba dalam fungsi investasi dan fungsi tabungan, selanjutnya mengkaji dampak-dampak yang ditimbulkannya dalam perekonomian makro Indonesia, khususnya pada masalah ketimpangan, pengangguran, kemiskinan, Produk Domestik Bruto (PDB) dan masalah kebijakan fiskal.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana riba mempengaruhi perekonomian secara makro dan berdampak pada kehidupan ekonomi Indonesia.
2. Untuk menjelaskan apa solusi dari dampak yang ditimbulkan riba tersebut dalam ekonomi makro.

Kegunaan Penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan perspektif yang berbeda di tengah pro dan kontra terhadap praktik riba yaitu bagaimana riba dari perspektif ekonomi makro serta diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang sejenis di kemudian hari sebagai penelitian lanjutan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kalangan akademisi, diharapkan dapat menjadi pemahaman dan rujukan tentang pengaruh riba dalam perekonomian secara makro.

- b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi jawaban atas ketidakpastian panjang tentang riba selama ini mengapa praktik riba dilarang oleh Tuhan dalam banyak agama tetapi masih saja dipraktikkan sehingga dapat mengambil sikap yang beralasan tanpa bimbang untuk tetap menikmati riba dalam bentuk bunga sekarang atau meninggalkan praktik riba tersebut.
- c. Bagi Perbankan Syariah, diharapkan dengan jelasnya dampak buruk riba dan disosialisasikan dengan program edukasi terhadap masyarakat maka akan menjadi keuntungan secara sehat terhadap bank syariah karena kesadaran masyarakat nantinya akan lebih mendorong terjadinya migrasi nasabah dari bank konvensional ke bank syariah.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang riba memang telah banyak dilakukan selama ini, dengan mudah ditemukan di berbagai buku dengan peneliti yang berbeda-beda dari dalam dan luar negeri khususnya ilmuwan Islam, namun hampir semua penelitian tersebut memiliki pembahasan yang hampir senada yaitu menjelaskan riba dari perspektif yuridis atau kedudukannya dalam hukum Islam (*fiqh*). Untuk karya atau penelitian yang membahas riba dalam konteks ekonomi memang ditemukan tetapi secara umum menjelaskan dampak riba dalam konteks ekonomi mikro, sedangkan bagaimana riba dan akibatnya dalam konteks ekonomi makro, sampai penelitian ini dilakukan, belum ditemukan.

Memang beberapa ilmuwan Islam telah menjelaskan dampak buruk riba dalam perspektif ekonomi baik mikro maupun makro tetapi belum dijelaskan

secara runtut alurnya dengan menggunakan ilmu ekonomi makro sehingga terjawab mengapa akhirnya riba tersebut berdampak buruk. Pengalaman penelusuran ini sepertinya sekaligus membuktikan pernyataan Syafiq M. Hanafi, seperti yang telah disebutkan diatas, bahwa belum ada penelitian yang menjelaskan bunga atau riba dalam konteks ekonomi makro.

Sejauh penelusuran yang telah dilakukan memang belum ditemukan buku yang secara khusus membahas tentang riba dan dampaknya dalam konteks makro ekonomi ataupun yang mendekati tema ini. Demikian pula dalam bentuk tesis, tidak ditemukan tesis yang berjudul atau setidaknya yang bertema mendekati tentang riba dalam konteks ekonomi makro. Selanjutnya, peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah umum dan baru menemukan penelitian yang mendekati tema penelitian ini di internet berupa jurnal penelitian yang berasal dari luar negeri. Oleh karena itu dalam telaah atau kajian pustaka dalam tesis ini Peneliti menelaah dari buku-buku ekonom Islam, antara lain:

Buku yang ditulis oleh Prof. M. Abdul Mannan, M.A., Ph.D. yang judul aslinya adalah *Islamic Economics, Theory and Practice*. Buku ini diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dengan judul Teori dan Praktek Ekonomi Islam. Dalam buku ini memang diterangkan tentang riba dengan memadai, khususnya yang mendekati dengan pembahasan ini adalah hubungan riba dan investasi, tabungan, pengangguran, depresi, kelangkaan sumber dana, hubungannya dengan negara-negara terbelakang serta perdamaian dunia dimana riba telah menimbulkan dampak buruk pada hal-hal tersebut, namun

yang membuat tesis ini berbeda dengan pembahasan dalam buku tersebut adalah penelitian ini menggunakan alat fungsi investasi dan fungsi tabungan yang ada daa teori ekonomi makro yang menjelaskn secara runtut dan logis mengapa pada akhirnya riba berdampak buruk pada beberapa persoalan yang disebutkan tadi.

Buku selanjutnya yang membahas tentang riba dan dampaknya dalam perekonomian adalah buku ekonom Islam Indonesia, Muhammad Syafi'i Antonio yang berjudul Bank Syariah, dari Teori ke Praktik. Dalam buku ini dibahas begitu lengkap pandangan terhadap riba dari berbagai agama, pengertian riba dari banyak ulama ahli ilmu Islam hingga dampak negatif riba pada ekonomi dan sosial kemasyarakatan, namun tidak diterangkan bagaimana hal itu bisa terjadi secara teori, ini lah yang menjadi perbedaan mendasar buku ini dengan tesis yang Peneliti kaji.

Selanjutnya, tema yang mendekati pada kajian tesis ini baru ditemukan di jurnal dengan media internet, yaitu penelitian Muhammad Arif dari University Of Education College Road Township Lahore, Pakistan, Ashiq Hussain dari University Of Education College Road Township Lahore, Pakistan dan Muhammad Azeem dari University Of Education College Road Township Lahore, Pakistan yang berjudul *Riba Free Economy Model* tahun 2012.⁸ Penelitian ini tidak menerangkan alur terjadinya persoalan dalam ekonomi

⁸ Muhammad Arif, dkk. dalam https://www.google.co.id/search?ei=JJCwWq2sBcT4vATgqaXAAw&q=research+about+riba+impact+in+macroeconomy+pdf&oq=&gs_l=psy-ab.1.5.35i39k116.6618960.6638012.0.6644796.51.23.0.0.0.996.2351.2-1j0j1j0j2.5.0....0...1c.1.64.psy-ab..46.1.1639.6...1640.OtWvhkKpwz8. Akses tanggal 20 Maret 2018

makro namun menawarkan solusi dari tiadanya riba dalam perekonomian dengan instrumen zakat dengan menggunakan fungsi konsumsi.

Terakhir penelitian karya Saba Mushtaq dan Danish Ahmed Siddiqui dari University of Karachi, Pakistan pada tahun 2015 yang berjudul "*Effect Of Interest Rate On Economic Performance: Evidences from Islamic and Non-Islamic Economies*".⁹ Penelitian ini menelaah korelasi antara riba dengan kinerja ekonomi, baik ekonomi Islam maupun ekonomi konvensional. Penelitian ini adalah penelitian yang paling mirip atau mendekati kesamaannya dengan tesis ini tetapi perbedaannya adalah, penelitian ini menguji korelasi antara tingkat bunga dengan investasi dan tabungan. Tentu hasilnya adalah penegasan bahwa hubungan tersebut memang ada secara signifikan antara tingkat bunga dan investasi serta tidak signifikan antara tingkat bunga dan tabungan. Selanjutnya penelitian ini membandingkan pengaruh tingkat bunga pada tabungan dan investasi di Negara Islam dan bukan Negara Islam yang pada kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa agama adalah faktor penting untuk menentukan perilaku masyarakat dalam investasi, tabungan dan Produk Domestik Bruto sebuah negara.

Penelitian yang dilakukan dalam tesis ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang ada sebelumnya seperti telah disebutkan di atas. Dalam hal ini, belum ditemukan adanya penelitian tentang riba dalam ekonomi makro dengan menggunakan teori yang ada dalam ekonomi makro dengan alur yang runtut hingga akhirnya riba berdampak buruk pada ekonomi secara makro, ditambah

⁹Saba Mushtaq dan Danish Ahmed Siddiqui, dalam <https://link.springer.com/article/10.1186/s40854-016-0028-7>. Diakses tanggal 21 Maret 2018

lagi penelitian ini adalah dalam konteks ekonomi makro Indonesia yang dimungkinkan memiliki corak ekonomi yang berbeda dengan negara lainnya.

F. Kerangka Teoretik

Riba secara bahasa berarti; *ziyadah* atau tambahan. Dalam pengertian lain, secara linguistik, riba juga berarti tumbuh dan membesar.¹⁰ Dari segi makna, kata riba berarti kelebihan atau penambahan atau surplus tetapi dari segi ekonomi, berarti surplus pendapatan yang diterima pemberi pinjaman dari peminjam dari jumlah pinjaman sebagai imbalan karena menanggihkan atau berpisah dari sebagian modalnya selama periode waktu tertentu.¹¹

Dalam ajaran semua agama telah cukup jelas larangan Tuhan terhadap riba, namun pendukung bunga terus berupaya meyakinkan bahwa bunga bukanlah riba atau bunga adalah alami dan wajar atau bunga yang wajar tidak termasuk riba dan betapa bermanfaatnya bunga dalam ekonomi secara mikro maupun makro serta argumentasi-argumentasi pembenaran lainnya.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan riba dengan menggunakan teori yang ada dalam ekonomi makro sehingga diharapkan dapat menjelaskan bagaimana peran riba dalam ekonomi makro dan kemudian diharapkan dapat dilihat pula bagaimana fenomena yang muncul sebagai dampak yang mengikuti penerapan riba tersebut dalam kehidupan sosial ekonomi Indonesia.

Ilmu ekonomi dibedakan menjadi;

1. Ilmu Ekonomi Deskriptif, adalah ilmu ekonomi yang berhubungan dengan semua kenyataan penting tentang persoalan ekonomi, misalnya; sistem

¹⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, hlm. 37.

¹¹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, hlm. 83

pertanian, perkembangan sektor industri tertentu atau keadaan ekonomi suatu daerah.¹²

2. **Ilmu Ekonomi Teori**, adalah ilmu ekonomi yang berusaha menjelaskan, mencari pengertian, hubungan sebab akibat dan cara kerja sistem perekonomian.
3. **Ilmu Ekonomi Terapan**, adalah Ilmu ekonomi yang menggunakan kerangka pengertian dan analisis ekonomi teori untuk merumuskan kebijakan-kebijakan, pedoman-pedoman atau standar yang tepat untuk mengatasi masalah ekonomi tertentu.

Ilmu ekonomi teori dibagi lagi menurut lingkungannya menjadi dua cabang besar, yaitu;

1. **Ekonomi Mikro**, adalah Ilmu ekonomi yang secara khusus mempelajari bagian-bagian kecil dalam ekonomi seperti keputusan pengusaha dan konsumen, terbentuknya harga barang dan jasa di pasar dan sebagainya.
2. **Ekonomi Makro**, adalah Ilmu ekonomi yang mempelajari kehidupan ekonomi nasional secara keseluruhan dengan persoalan yang menyangkut seluruh bangsa.¹³

Ekonomi makro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mengkhususkan mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai satu keseluruhan. Dengan demikian hubungan-hubungan kausal yang digunakan dalam ekonomi makro adalah hubungan antar variabel-variabel ekonomi yang bersifat agregatif seperti tingkat pendapatan nasional, tingkat

¹² T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro, Ed. Revisi*, cet. ke-5, (Yogyakarta: 2016), hlm. 42

¹³ *Ibid.*, hlm. 43

kesempatan kerja, pengeluaran konsumsi rumah tangga, *saving* (tingkat tabungan masyarakat), investasi nasional, jumlah uang beredar, tingkat harga, tingkat bunga, inflasi, pengangguran, neraca pembayaran internasional, stok kapital nasional, utang pemerintah dan sebagainya.¹⁴

Ilmu ekonomi makro juga digunakan pemerintah sebagai ilmu dan dasar dalam mengambil tindakan. Tindakan-tindakan pemerintah yang berupa usaha untuk mempengaruhi besaran-besaran atau variabel-variabel ekonomi agregatif atau dengan kata lain, untuk mempengaruhi jalannya perekonomian dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan disebut sebagai kebijakan ekonomi makro (*macroeconomic policy*).¹⁵

Kebijakan ekonomi yang dapat dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan atau sasaran yang kemudian dapat dipakai untuk mempengaruhi perekonomian dibedakan menjadi;

1. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam mengelola keuangan negara, baik penerimaan maupun pengeluarannya, sehingga dapat menunjang perekonomian nasional. Kebijakan fiskal berada dalam wewenang DPR dan biasanya diprakarsai oleh lembaga eksekutif. Instrumen kebijakan fiskal adalah tarif pajak dan pengeluaran pemerintah. Kebijakan ini ditempuh untuk mempengaruhi pengeluaran agregat dalam perekonomian.¹⁶

¹⁴ Soediyono Reksoprayitno, *Pengantar Ekonomi Makro I*, Edisi ke-6, cet. ke-4 (Yogyakarta: BPF, 2013), hlm. 2

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 7

¹⁶ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, hlm. 148.

2. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter diserahkan kepada Bank Sentral. Untuk Indonesia bank sentralnya adalah Bank Indonesia (BI) yang diamanatkan tugas untuk menetapkan kebijakan moneter yang mencakup segala tindakan untuk mengatur keadaan keuangan atau perkreditan dengan tujuan menjaga stabilitas nilai mata uang dengan menjaga jumlah uang beredar.¹⁷

Tujuan mempelajari ilmu ekonomi makro adalah untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi makro. Masalah makroekonomi yang akan dihadapi suatu negara adalah:¹⁸

- a. Masalah pertumbuhan ekonomi
- b. Masalah stabilitas ekonomi
- c. Masalah pengangguran
- d. Masalah inflasi
- e. Masalah Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran

Analisis mengenai penentuan tingkat kegiatan yang dicapai suatu perekonomian merupakan bagian terpenting dari analisis makro ekonomi. Analisis tersebut menunjukkan bagaimana pengeluaran agregat (permintaan agregat) dan penawaran agregat akan menentukan tingkat kegiatan suatu perekonomian dalam periode tertentu dan pendapatan nasional atau produksi nasional yang tercipta.¹⁹ Ketika menilai apakah ekonomi berlangsung dengan

¹⁷*Ibid.* hlm. 285

¹⁸Sadono Sukirno, *Makroekonomi, Teori Pengantar*, cet. ke-15 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004,), hlm. 9.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 8.

baik atau buruk, yang dilihat adalah total pendapatan yang diperoleh semua orang dalam perekonomian. Inilah tugas dari Produk Domestik Bruto (PDB).²⁰

PDB adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu negara pada suatu periode. Nilai barang dan jasa yang diukur dengan harga yang berlaku walaupun ada perubahan terhadap harga tersebut, disebut sebagai PDB nominal. Sedangkan PDB riil adalah nilai barang dan jasa yang diukur dengan menggunakan harga konstan.²¹ PDB merupakan statistika perekonomian yang paling diperhatikan karena dianggap sebagai ukuran tunggal yang paling baik mengenai kesejahteraan masyarakat.²²

Komponen PDB adalah Konsumsi, Investasi, Belanja Negara dan Ekspor Netto, di mana PDB umumnya dinotasikan dengan Y , Konsumsi dinotasikan dengan C , Investasi dinotasikan dengan I , Belanja Negara atau Pemerintah dinotasikan dengan G , dan Ekspor Netto dinotasikan dengan NX . Ekspor Netto adalah hasil dari Ekspor dikurangi dengan Impor. Perhitungan PDB dapat ditulis dengan persamaan:²³

$$Y = C + I + G + NX$$

Dengan merinci unsur PDB di atas, dapat dilihat bahwa investasi adalah bagian penting dalam kajian teori ekonomi makro. Dari seluruh variabel penentu pendapatan nasional di atas, tesis ini dibatasi dalam pembahasan bagaimana tingkat suku bunga berinteraksi dan mempengaruhi tingkat

²⁰ N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro*, terj., Chriswan Sungkono, Edisi ke-3, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 5.

²¹ N. Gregory Mankiw, *Teori Ekonomi Makro*, terj., Imam Nurmawan, Edisi 5, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 22.

²² N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro*, hlm. 4.

²³ *Ibid.*, hlm. 11.

investasi. Variabel ini dipilih karena variabel inilah yang paling dipengaruhi oleh tingkat bunga sebagaimana yang akan dijelaskan dalam tesis ini, sementara dalam terminologi Islam berarti, variabel inilah yang sangat dipengaruhi oleh riba.

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Pertambahan ini memungkinkan perekonomian menghasilkan lebih banyak barang dan jasa di masa yang akan datang.²⁴ Dalam menentukan jumlah maupun kesempatan untuk melakukan investasi, Keynes mendasarkan teorinya pada konsep *Marginal Efficiency of Investment* (MEI) yang artinya sebuah investasi akan dijalankan bilamana nilai MEI masih lebih tinggi daripada tingkat bunga. Dengan kata lain MEI adalah penentu tingkat investasi di luar faktor *interest rate*.²⁵

Walaupun faktor-faktor penting yang menentukan jumlah investasi meliputi beberapa faktor, dua di antaranya mempunyai kemampuan untuk menerangkan sebab-sebab perubahan tingkat investasi yang lebih penting dari faktor-faktor lainnya. Faktor tersebut adalah tingkat keuntungan yang diramalkan dan suku bunga. Ramalan mengenai keuntungan masa depan akan memberikan gambaran kepada para pengusaha mengenai jenis-jenis investasi yang mempunyai prospek yang baik dan besarnya investasi yang harus

²⁴ Sadono Sukirno, *Makroekonomi, Teori Pengantar*, hlm. 121

²⁵ Dwi Eko Waluyo dan Uci Yuliati, *Ekonomika Makro*, cet. ke-5 (Malang: UMM Press, 2013), hlm. 77.

dilakukan untuk mewujudkan tambahan barang-barang modal yang diperlukan. Sedangkan suku bunga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberi keuntungan kepada para pengusaha. Pengusaha hanya akan berinvestasi jika tingkat pengembalian modal lebih besar daripada tingkat bunga.²⁶

Selanjutnya berarti, dalam investasi, suku bunga adalah variabel penting. Suku bunga merupakan salah satu variabel yang paling banyak diamati dalam perekonomian, hampir setiap hari pergerakannya dilaporkan di surat kabar. Hal ini disebabkan karena suku bunga langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat dan mempunyai konsekuensi penting bagi kesehatan perekonomian. Suku bunga mempengaruhi keputusan pribadi seperti memutuskan untuk dikonsumsi atau ditabung, akan membeli rumah atau tidak atau memutuskan membeli obligasi atau menaruh dana dalam tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomi usaha (bisnis) dan rumah tangga, seperti memutuskan menggunakan dananya untuk berinvestasi dalam bentuk peralatan baru untuk pabrik atau untuk disimpan di bank.²⁷ Dalam konteks ini, suku bunga adalah harga dari sebuah pinjaman. Suku bunga mencerminkan jumlah yang dibayar oleh peminjam dan jumlah yang diterima pemberi pinjaman atas tabungan mereka.²⁸

²⁶ Sadono Sukirno, *Makroekonomi, Teori Pengantar*, hlm. 122-123

²⁷ Frederic S. Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*, terj. Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G., Edisi 8 (Jakarta: Salemba Empat, 2010), I: 89.

²⁸ N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro*, hlm. 96

Fungsi investasi adalah kurva yang menunjukkan perkaitan antara tingkat investasi dan tingkat pendapatan nasional.²⁹ Analisis makroekonomi tidaklah mengabaikan pengaruh tingkat pendapatan nasional pada investasi, namun ahli ekonomi menganggap bahwa faktor itu bukanlah faktor terpenting yang menentukan tingkat investasi. Investasi terutama ditentukan oleh suku bunga. Apabila tingkat suku bunga tinggi maka jumlah investasi akan berkurang, sebaliknya jika tingkat suku bunga rendah maka akan mendorong lebih banyak investasi.³⁰ Di sisi lain, ketika tingkat suku bunga tinggi maka akan mendorong lebih banyak aliran dana masyarakat ke sektor tabungan karena hasrat menabung rata-rata masyarakat juga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat suku bunga perbankan. Jika tingkat suku bunga di bank tinggi maka banyak dari masyarakat yang mengurangi konsumsinya karena ingin menambah jumlah tabungannya di bank dikarenakan tergiur oleh tingginya tingkat suku bunga.³¹

Oleh karena itu, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekonomi makro dengan menggunakan fungsi investasi dan fungsi tabungan, untuk melihat bagaimana riba atau suku bunga mempengaruhi ekonomi makro. Dengan menggunakan prinsip fungsi-fungsi ini akan dapat dilihat bagaimana tingkat suku bunga berinteraksi dan mempengaruhi tingkat investasi maupun tingkat tabungan masyarakat. Apa yang terjadi dari adanya interaksi ini, apa yang dipengaruhi dan bagaimana pengaruh suku bunga tersebut. Lalu apakah

²⁹*Ibid.*, hlm. 126

³⁰*Ibid.*, hlm. 127

³¹Trenggonowati, *Teori Makroekonomi*, Edisi 1, cet. ke-1 (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 35.

pengaruh tersebut berdampak baik atau berdampak buruk. Selanjutnya tesis ini menawarkan solusi dengan kemungkinan Indonesia menerapkan sistem ekonomi tanpa riba, adalah poin-poin penjelasan yang diharapkan dari kajian penelitian ini.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *Library Research* yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.³² Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu berupaya memberikan penggambaran secara mendalam³³ tentang riba dan dampak yang ditimbulkannya.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonomi makro dengan melihat secara mendalam pengaruh riba dalam bentuknya yaitu tingkat suku bunga yang berimplikasi dalam ekonomi makro khususnya dalam konteks ekonomi Indonesia dengan meneliti dampak yang dihasilkan dari praktik riba tersebut pada masyarakat Indonesia, di mana penjelasan-penjelasan tersebut terdapat dalam suatu karya kepustakaan.

2. Metode Pengumpulan dan Sumber Data

Berdasarkan atas tujuannya, penelitian digolongkan menjadi penelitian eksploratori, penelitian deskriptif dan penelitian eksplanatori. Jika

³² M. Nazir, *Metode Penelitian*, cet. ke-1 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 54.

³³ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, cet. ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 9.

merujuk pada pembagian tersebut maka penelitian ini adalah penelitian eksplanatori atau sering pula dikenal dengan penelitian penjajagan atau penelitian formulatif di mana tujuannya adalah untuk mengenal atau mendapatkan pandangan baru tentang suatu gejala. Salah satu cara penelitian eksplanatori dapat dilakukan dengan survei pustaka, maksudnya adalah penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari bahan-bahan tertulis antara lain jurnal, majalah ilmiah dan lain-lain.³⁴ Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat tentang subjek yang diteliti, maka sumber data berasal dari data pustaka (*library research*), dengan mencari buku-buku, jurnal-jurnal, dokumen-dokumen, karya ilmiah dan penelitian tentang konsep riba dalam bentuk bunga (*interest*) yang dipergunakan dalam ekonomi makro, baik dalam bentuk tercetak maupun dari internet, lalu melihat dampaknya dalam beberapa aspek yang menjadi ruang lingkup kajian ekonomi makro.

Sumber data kepustakaan khususnya adalah buku-buku standar, baik yang berkaitan dengan riba dan teori ekonomi makro yang meliputi pengertian, ruang lingkup, ekonomi sektor moneter, ekonomi sektor riil, pengaruh pada investasi dan tabungan nasional serta dampaknya pada kehidupan sosial ekonomi yang dianalisa dengan menggunakan teknik konten analisis (*content analysis*) untuk memahami makna yang terkandung dari teks tersebut. *Content analysis* merupakan analisa tentang isi suatu teks mencakup upaya klasifikasi, menentukan suatu kriteria dan membuat

³⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, cet. ke-4 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 103

prediksi kandungan suatu teks.³⁵ Sedangkan sumber data-data ekonomi makro diperoleh dari situs-situs penyedia data ekonomi makro di internet. Data tersebut dianalisis dengan membandingkan data-data makro dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2017 ketika tingkat suku bunga BI berubah dari tinggi menuju semakin rendah di sepanjang tahun tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan tiap-tiap bab memiliki sub-sub pembahasan. Adapun ringkasan dan alasan penempatan bab per bab dari keseluruhannya adalah:

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Sudah menjadi standar dalam penelitian tesis bahwa bagian-bagian tersebut di letakkan di bab I sekaligus agar pembaca penelitian ini mendapatkan gambaran awal yang diharapkan menimbulkan ketertarikan untuk membaca isi penelitian pada bab-bab selanjutnya.

Bab II : Bab ini akan membahas tinjauan umum tentang riba dan teori ekonomi makro, dimana akan membahas selengkap-lengkapnya hasil pembahasan para ahli atau pemikir Islam tentang riba sejauh yang pernah dibahas selama ini dalam literatur dan dalam al-Qur'an yang mengacu pada ayat-ayat yang menggunakan kata tersebut dan sinonimnya, serta dilengkapi dengan bagaimana perspektif agama selain Islam mengenai riba. Dalam bab ini

³⁵ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 1989), hlm. 67-68.

akan dibahas juga teori ekonomi makro secara umum kemudian dikhususkan pada fungsi investasi dan fungsi tabungan. Pembahasan topik tersebut dalam bab ini bertujuan agar pembaca dapat menyegarkan kembali ingatan dan pemahamannya terhadap riba dan beberapa bagian dari teori ekonomi makro yang telah dipahami secara umum selama ini.

Bab III : Pembahasan dalam bab ini adalah tentang pengaruh dan dampak riba dalam ekonomi makro dengan menganalisis apa yang terjadi dari adanya interaksi antara suku bunga terhadap tingkat investasi dan tabungan. Dalam interaksi ini “pengaruh” dapat diartikan sebagai sebuah hubungan sebab. Lalu apakah pengaruh tersebut berdampak baik atau berdampak buruk, dalam hal ini “dampak” dapat diartikan sebagai sebuah hubungan akibat dari adanya sesuatu yang dipengaruhi sebelumnya. Pembahasan ini diletakkan pada bab III setelah pembaca memahami kembali tentang riba dan ekonomi makro pada bab I dan II. Bab III merupakan inti sari dari penelitian ini yang akan membahas tentang pengaruh riba terhadap ekonomi makro yaitu pada investasi dan tabungan secara agregat yang selanjutnya memunculkan dampak pada perekonomian. Pembahasan inti inilah yang mengkombinasikan antara teori riba yang selama ini umumnya terkotak hanya dalam fiqh lalu dikombinasikan dengan teori ekonomi makro yang diharapkan dapat melahirkan perspektif yang berbeda dalam memahami riba. Selanjutnya masih dalam bab ini akan dijelaskan dampak praktik riba dalam kehidupan masyarakat di bidang ekonomi, khususnya di bidang ekonomi sektor riil dan ekonomi sektor keuangan hingga bagaimana akhirnya tercipta ketimpangan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan di

Indonesia yang merupakan bagian dari kajian ekonomi makro yang merupakan penjelasan mendalam tentang dampak lanjutan dari adanya riba dalam kehidupan, khususnya dalam kehidupan sektor ekonomi.

Bab IV : Bab ini akan membahas dua alternatif solusi, pertama dengan kebijakan tingkat bunga 0% dalam perekonomian atau dengan kata lain kemungkinan sistem ekonomi tanpa riba dan solusi kedua adalah kebijakan tingkat suku bunga negatif yang sama artinya dengan penerapan sanksi terhadap pemegang aset yang kurang atau tidak produktif (*hoarding idle asset*). Kedua solusi ini diperkuat dengan menampilkan contoh negara-negara yang mengendalikan ekonominya menuju arah yang lebih baik walaupun tanpa bunga atau menerapkan tingkat bunga 0%. Pembahasan ini ditempatkan pada bab IV untuk menuntaskan pemahaman pembaca yang telah dijelaskan persoalan yang muncul karena adanya riba dalam kehidupan khususnya sektor ekonomi.

Bab V : Kesimpulan dan Saran. Bab ini ditempatkan pada bab terakhir untuk menjelaskan kesimpulan dari kajian tesis ini, agar pemahaman pembaca ditutup dengan kesimpulan dan solusi yang dapat diterapkan di masa yang akan datang, khususnya bagi pemerintah Indonesia sebagai pemegang kebijakan ekonomi makro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Semakin luas kajian literatur terhadap penyebab ketimpangan, kemiskinan, pengangguran dan persoalan-persoalan lainnya seperti yang dibahas dalam tesis ini, tentu akan semakin banyak faktor-faktor yang terlibat di dalamnya sebagai faktor penyebab, baik faktor ekonomi maupun faktor non ekonomi. Namun, fokus dari penelitian ini adalah mengkaji apakah ada peran riba dalam terjadinya persoalan-persoalan tersebut yang merupakan ruang lingkup dari kajian ekonomi makro, sehingga kesimpulan dalam tesis ini adalah kontribusi pemikiran dari perspektif Islam dalam melihat persoalan ekonomi makro. Oleh karena itu, dari uraian penjelasan pada bab-bab dalam tesis ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Riba berperan mempengaruhi ekonomi makro yang dapat dilihat dari fungsi investasi yakni tingkat bunga langsung berpengaruh terhadap tinggi rendahnya investasi atau bahkan dapat mematikan investasi itu sendiri. Ketika tingkat suku bunga tinggi maka tingkat investasi akan rendah. Jika rendahnya investasi terjadi secara masif, artinya ketika jutaan masyarakat Indonesia yang tidak memiliki modal justru kesulitan memperoleh modal investasinya (usaha) karena pada umumnya tidak memenuhi syarat yang ditetapkan oleh bank untuk diberikan pinjaman modal atau tidak *bankable*, semakin terpuruk dengan kemiskinannya dan negara pun akan selalu

cenderung mengalami defisit. Sedangkan di sisi lain penduduk Indonesia yang memiliki kelebihan dana (pemodal) lebih memilih membiarkan uangnya mengendap di bank karena lebih menguntungkan dengan tingkat bunga yang tinggi, diperparah dengan perilaku perbankan Indonesia yang mengendapkan uang yang dihimpun dari masyarakat tersebut pada sektor finansial, maka inilah yang menjadi penjelasan mengapa riba membuat harta hanya berputar pada kalangan yang kaya saja sebagaimana yang diterangkan Allah dalam Q. S. al-Hasyr [59] : 7 di mana yang kaya akan dengan mudah semakin kaya sementara di sisi lain semakin sulit dalam kemiskinannya, yang dalam jangka panjang akan menciptakan kesenjangan atau ketimpangan ekonomi.

Berikut kutipan Firman Allah dalam Q. S. al-Hasyr [59] : 7.

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

...supaya harta tidak beredar pada orang-orang kaya saja di antara kalian.

Secara makro ekonomi, kondisi ini berdampak buruk dalam perekonomian suatu negara karena investasi yang rendah sudah pasti mengakibatkan sumber pendapatan negara dari sektor pajak akan rendah. Tentu tidak banyak yang bisa dilakukan negara untuk menutupi kebutuhannya apalagi untuk mensejahterakan masyarakatnya. Selanjutnya masyarakat yang jauh dari sejahtera akan lebih rawan diterpa oleh persoalan-persoalan sosial seperti kelaparan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang rendah, tingginya tingkat kriminalitas yang memunculkan sikap saling curiga dan rendahnya tingkat saling percaya.

Mau tidak mau, proses bernegara harus berjalan, pemerintah harus membiayai pembangunan maupun belanja rutin pemerintah yang dalam kebiasaan kebijakan fiskal Indonesia khususnya, solusi instannya adalah pendanaan dari utang. Pada level ini, lagi-lagi riba memainkan perannya yang menimbulkan dampak buruk berikutnya. Karena utang negara dalam jumlah sangat besar maka walaupun dengan tingkat bunga yang sangat rendah, pengembalian pokok dan bunganya saja tentu memunculkan angka fantastis yang sulit dibayar, kembali lagi-lagi dikarenakan rendahnya kegiatan investasi masyarakat sehingga negara yang menerapkan riba akan selalu terjebak dalam jebakan utang (*debt trap*). Kondisi ekonomi seperti ini seakan-akan tumbuh tapi sebenarnya tidak atau dapat dikatakan jalan di tempat karena energi bangsa ini dihabiskan hanya untuk membayar utang yang bunganya saja seringkali negara mengalami gagal bayar. Dampak riba dalam perekonomian model ini telah jauh hari digambarkan Allah dalam Q.S. ar-Rum [30] : 39.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبٍّ لِّرَبْوَةٍ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْغَفُونَ ۝ ٣٩

Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

2. Solusi kedua dari dampak buruk dengan adanya riba dalam perekonomian makro yang dapat ditempuh adalah menerapkan kebijakan moneter dalam ekonomi makro dengan menurunkan tingkat suku bunga 0 % dan menerapkan sanksi terhadap pemegang aset yang kurang atau tidak

produktif (*hoarding idle asset*) yang dalam hal ini adalah penimbunan uang yang dapat dijadikan modal sebagai salah satu faktor produksi untuk menggerakkan ekonomi sektor riil. Dua solusi ini diharapkan dapat diambil sebagai kebijakan moneter di Indonesia yang berpenduduk mayoritas masyarakat Islam sehingga tidak terjadi sesuatu yang ironis karena ternyata justru negara-negara yang hampir tidak berbasiskan masyarakat Islam malah mulai menerapkan sistem ekonomi non ribawi dalam perekonomiannya seperti Jepang, Swiss, Denmark, dan lain-lain yang mengambil kebijakan suku bunga negatif atau perekonomian tanpa bunga atau mulai meninggalkan riba. Apa yang terjadi kemudian adalah ekonomi non ribawi itu mampu menggerakkan kegiatan ekonomi negara-negara tersebut menuju ekonomi yang lebih sehat. Sekali lagi Allah telah lama merumuskan konsep ekonomi sehat tersebut dalam Q. S. al-Baqarah [2] : 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ
 فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Ayat di atas pun menunjukkan preferensi Allah pada jual-beli bukan pada riba yang dalam konteks ekonomi makro berarti bahwa Allah lebih mengizinkan hambanya mencari rejeki dengan bergerak dalam sektor riil daripada bergerak pada sektor finansial.

Sekarang kiranya dapat dipahami dan diterima betapa sedemikian besarnya daya rusak riba sampai-sampai Rasulullah dalam khutbah haji terakhirnya, mengingatkan kembali bahwa riba harus dihapuskan:

“Ingatlah bahwa kamu akan menghadap Tuhanmu, dan Dia pasti akan menghitung amalanmu. Allah telah melarang amalanmu mengambil riba, oleh karena itu utang akibat riba harus dihapuskan. Modal (uang pokok) kamu adalah hak kamu. Kamu tidak akan menderita ataupun mengalami ketidakadilan”. (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2008).

B. Saran

Suku bunga biasanya diasumsikan bahwa harus selalu positif. Suku bunga negatif akan mengimplikasikan bahwa penabung harus membayar lebih untuk tabungan yang ditumpuknya pada bank atau dengan kata lain penabung tidak akan berharap nilai uang hari ini belum tentu lebih tinggi daripada yang akan diterima di masa depan. Suku bunga negatif tampaknya seperti suatu ketidakmungkinan karena penabung akan lebih baik dengan memegang uang yang mempunyai nilai yang sama di masa depan seperti nilai yang ada hari ini.

Orang-orang Jepang telah menunjukkan bahwa alasan ini tidak terlalu benar sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Aksentuasinya disini adalah jika Jepang telah berani membuktikan bahwa ekonomi tanpa bunga atau ekonomi tanpa riba justru membawa ekonomi suatu bangsa menjadi lebih

sehat. Dengan dasar kajian tesis ini serta telah dicontohkan penerapan tingkat bunga tidak selalu harus positif, oleh beberapa negara maka tesis ini menyarankan;

1. Sudah sepatutnya para pemegang kebijakan di negeri ini mencontoh untuk menerapkan ekonomi bersih dari praktik riba agar sampai pada tujuan diadakannya negara tersebut yaitu menciptakan keadilan dan kesejahteraan seluruh rakyatnya, terlebih dari faktor sosiologis bahwa Indonesia adalah negara yang berbasiskan masyarakat Islam.

Penerapan dua solusi yang ditawarkan dalam tesis ini sengaja mengabaikan perdebatan bolehkah Sistem Ekonomi Islam diterapkan di Indonesia, walaupun dua kebijakan ini memiliki kesamaan dengan ajaran ekonomi Islam tidak lantas kebijakan ini disebut kebijakan ekonomi Islam yang selanjutnya akan mengubah Sistem Ekonomi Indonesia menjadi Sistem Ekonomi Islam karena Sistem Ekonomi Islam jauh lebih sempurna dari pada dua instrumen ini. Pernyataan ini sebagai jawaban atas adanya *islamophobia* dalam masyarakat Indonesia yang justru mayoritas Islam, artinya otoritas moneter Indonesia tidak perlu terjebak terpengaruh persepsi tersebut dalam mengambil kebijakan ini sebagaimana negara-negara lain telah menerapkannya untuk menciptakan perkonomi masyarakat yang lebih sehat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an / Tafsir

Algensindo, Sinar Baru, *At-Tanzil: al-Qur'an dan Terjemahnya*, cet. ke-18, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

Chapra, M. Umer, *Al Qur'an Menuju Sistem Moneter yang Adil*, terj., Lukman Hakim, cet. ke-1, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.

B. Fiqh

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, cet. ke-14, Jakarta: Gema Insani, 2009.

Mannan, Muhammad Abdul, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, terj. Didin Hafidhuddin, cet. ke-1, Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1970.

Misanam, Munrokhim dan tim Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, cet. ke-6, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah; Analisis Fiqh dan Keuangan*, edisi 1, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Qardhawi, Yusuf, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Hafidhuddin, cet. ke-1, Jakarta: Robbani Press, 1997.

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, terj. Soeroyo, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.

Rivai, Veithzal dkk., *Islamic Business and Economic Ethics*, cet. ke-1, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sami' Al-Mishri, Abdul, *Pilar-Pilar Ekonomi Islam*, terj. Dimyauddin Djuwaini, cet. ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

C. Ekonomi

- Basri, Faisal dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru dan Prospek Perekonomian Indonesia*, edisi 1, cet. ke-1, Jakarta: Kencana, 2009
- Gilarso T., *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, edisi Revisi, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Hafidhuddin Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, cet. ke-1, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- _____, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, cet. ke-1, Jakarta: Gema Insani, 2007
- Hanafi, Syafiq M., *Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme, Relevansi Ajaran Agama dalam Aktivitas Ekonomi*, Yogyakarta: Cakrawala, 2007.
- Huda, Nurul dkk., *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, edisi ke - 1, cet. ke-2, Jakarta: 2009.
- Lipsey, Richard G. dkk., *Pengantar Makroekonomi*, terj. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, edisi 8, cet. ke-3, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Mankiw, N. Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*, terj., Chriswan Sungkono, edisi 3, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- _____, *Teori Ekonomi Makro*, terj., Imam Nurmawan, edisi 5, Jakarta: Erlangga, 2003
- Mishkin, Frederic S., *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*, terj. Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G., edisi 8, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Noor, Henry Faizal, *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, cet. ke-1, Jakarta: Indeks, 2009.
- Nusantara, Abdul Hakim G., *Membangun di Tengah Pusaran Hutang*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Oktaviani, Rina dan Tanti Novianti, *Teori Ekonomi Makro*, cet. ke-1, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Prastowo, Yustinus dkk., *Ketimpangan Pembangunan Indonesia dari Berbagai Aspek*, ttp.: Infid, 2014.

- Reksoprayitno, Soediyono, *Pengantar Ekonomi Makro I*, edisi ke-6, cet. Ke-4 Yogyakarta: BPF, 2013.
- Sukirno, Sadono, *Makroekonomi, Teori Pengantar*, cet. ke-15, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Trenggonowati, *Teori Makroekonomi*, edisi 1, cet. ke-1, Yogyakarta: BPF, 2010.
- Waluyo, Dwi Eko dan Uci Yulianti, *Ekonomika Makro*, cet. ke-5, Malang: UMM Press, 2013.
- Arif, Muhammad dkk. dalam https://www.google.co.id/search?ei=JJCwWq2sBcT4vATgqaXAAw&q=research+about+riba+impact+in+macroeconomy+pdf&oq=&gs_l=psy-ab.1.5.35i39k116.6618960.6638012.0.6644796.51.23.0.0.0.996.2351.2-1j0j1j0j2.5.0...0...1c.1.64.psy-ab..46.1.1639.6...1640.OtWvhkKp wz8. Akses tanggal 20 Maret 2018
- Ariyanti, Fiki, “Ada 1 Orang Terkaya RI yang Tak Ikut Tax Amnesty, Siapa Dia?”, dalam <http://bisnis.liputan6.com/read/2871862/ada-1-orang-terkaya-ri-yang-tak-ikut-tax-amnesty-siapa-dia>, akses tanggal 17 Maret 2017.
- Bank Indonesia, “Perkembangan *BI rate* 2005 -2016”, dalam <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx>, akses tanggal 13 April 2017.
- _____, “Suku Bunga Dasar Kredit, Data Posisi Akhir November 2016” dalam <http://www.bi.go.id/id/perbankan/suku-bunga-dasar/Default.aspx>, diakses tanggal 13 April 2017.
- _____, “Suku Bunga Empat Negara ASEAN Januari 2016” dalam <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/04/suku-bunga-empat-negara-asean-januari-2016>, akses tanggal 23 April 2017.
- _____, “Tinjauan Kebijakan Moneter: Ekonomi, Moneter dan Keuangan”, dalam <http://www.bi.go.id/id/publikasi/kebijakan-moneter/tinjauan/Documents/Tinjauan%20Kebijakan%20Moneter%20April%202016.pdf>, akses tanggal 14 April 2017.
- Databoks, “APBN 2017, Pendapatan Negara Masih Andalkan Pajak”, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/12/20/apbn-2017-pendapatan-negara-masih-andalkan-pajak>, diakses tanggal 20 Januari 2018.

_____, Alokasi Kredit UMKM, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/10/03/berapa-alokasi-kredit-perbankan-untuk-umkm>. Diakses tanggal 26 Juli 2018

Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, “Seri PPh - PPh Final atas Bunga Deposito dan Tabungan Serta Diskonto Bank Indonesia”, dalam <http://www.pajak.go.id/content/seri-pph-pph-final-atas-bunga-deposito-dan-tabungan-serta-diskonto-bank-indonesia>. Diakses tanggal 26 Februari 2018.

Hidayat, Mochammad Firman, “*Pertumbuhan PDB Potensial Indonesia*”, dalam http://www.bappenas.go.id/files/update_perkembangan_ekonomi/Laporan%20Triwulan%20III%22Tahun%202016_06012017_FIN.AL.pdf, diakses tanggal 7 April 2017.

Kusuma, Dewi Rachmat, “Ekonomi Lesu, Jepang Terapkan Suku Bunga Negatif”, dalam <https://finance.detik.com/moneter/3130551/ekonomi-lesu-jepang-terapkan-suku-bunga-negatif>, akses tanggal 13 April 2017.

_____, “Setelah Jepang, Negara-Negara Ini Diprediksi Bakal Terapkan Bunga Negatif”, dalam <https://finance.detik.com/moneter/3143909/setelah-jepang-negara-negara-ini-diprediksi-bakal-terapkan-bunga-negatif>, akses tanggal 13 April 2017.

Kustono, GWM Bank Indonesia Diturunkan, dalam <https://keuangan.kontan.co.id/news/dana-bank-di-bank-indonesia-menurun-tahun-2017>. Diakses tanggal 26 Juli 2018.

Marthayunanda, “Contoh Soal Hitungan Ekonomi: Fungsi Konsumsi dan Fungsi Tabungan”, dalam <http://ruangbelajarekonomi.blogspot.co.id/2016/10/soal-hitungan-dan-pembahasan-fungsi-konsumsi-fungsi-tabungan.html>, akses tanggal 7 April 2017.

Mushtaq Saba dan Danish Ahmed Siddiqui, dalam <https://link.springer.com/article/10.1186/s40854-016-0028-7>. Diakses tanggal 21 Maret 2018

Nirmala, Ronna, “Negara-Negara yang Terapkan Suku Bunga Acuan Negatif”, dalam <https://beritagar.id/artikel/berita/negara-negara-yang-terapkan-suku-bunga-acuan-negatif>, akses tanggal 13 April 2017.

- Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Triwulanan, Triwulan I-2016”, dalam <http://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/ojk/Documents/Pages/Laporan-Triwulan-I-2016/Laporan%20Triwulanan%20I%202016.pdf>, akses tanggal 7 April 2017.
- Riansyah, Dana Mengendap di BI, dalam <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160825132215-78-153764/puab-sepi-peminat-dana-mengendap-di-bi-capai-rp350-triliun>. Diakses tanggal 26 Juli 2018
- Satyagraha, “Pemerintah Akan Lelang Lima Seri SUN pada 14 Februari”, dalam <http://www.antarane.ws.com/berita/611585/pemerintah-akan-lelang-lima-seri-sun-pada-14-februari>, akses tanggal 18 Mei 2017.
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah, “Kuartal I 2017, Utang Luar Negeri Indonesia Naik 2,9 Persen”, dalam <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/05/16/192502626/kuartal.i.2017.utang.luar.negeri.indonesia.naik.2.9persen>, akses tanggal 19 Mei 2017.
- Sfteam, “Pengertian Suku Bunga Negatif”, dalam http://www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id=144064&title=pengertian_suku_bunga_negatif. Diakses tanggal 26 Februari 2018.
- Situmorang, Anggun P., <https://www.merdeka.com/uang/januari-2018-bi-pertahankan-suku-bunga-acuan-di-425-persen.html>, akses tanggal 22 Januari 2018
- Sukmana, Yoga, “Tahun 2017, Rp. 221 Triliun untuk Bayar Bunga Utang”, dalam <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/10/26/200829626/tahun.2017.rp.221.triliun.untuk.bayar.bunga.utang>, akses tanggal 18 Mei 2017.
- Widyanita dan Galih Aprilianto, “Ketimpangan Ekonomi Indonesia Peringkat 4”, dalam http://katadata.co.id/public/media/images/temp/2017/01/19/2017_01_19-14_51_12_41405adb1d94535eabf8e0b840bd9af6.jpg, akses tanggal 17 Maret 2017.
- Wikipedia, Bentuk Usaha Tetap, dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Bentuk_usaha_tetap. Akses tanggal 1 Maret 2018

D. Statistik

Badan Pusat Statistik, “Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan, 1970-2015”, dalam https://www.bps.go.id/website/tabelExcelIndo/indo_23_7.xls, akses tanggal 14 Mei 2017.

E. Lain-lain

.Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.

Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Serasin, 1989.

Nazir, M., *Metode Penelitian*, cet. ke-1, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Rianse, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, cet. ke-3, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, cet. ke-4, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



PT BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	10.67	11.40	11.10	9.63	16.57
PT BANK RESONA PERDANIA	8.25	-	-	-	-
PT BANK RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA	11.25	13.00	-	13.00	14.00
BPD KALIMANTAN BARAT	10.83	10.83	10.83	10.83	10.83
PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA	8.04	-	-	-	-
PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk.	11.00	12.00	21.00	12.50	12.50
PT BPD SULAWESI UTARA	10.00	10.00	10.00	10.00	8.00
PT BANK CTBC INDONESIA	9.64	9.77	-	9.77	-
PT BPD KALIMANTAN SELATAN	11.14	11.64	11.64	13.64	14.14
PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	14.48	13.48	13.48	13.48	13.48
PT BANK ICB BUMIPUTERA, Tbk	12.79	12.60	14.93	12.87	14.53
PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	10.60	11.93	10.62	10.55	14.37
PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL, Tbk	11.27	11.27	-	11.27	11.27
PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk	12.05	13.62	8.74	9.13	8.88
PT BANK PUNDI INDONESIA, Tbk	-	11.42	19.24	-	-
PT BANK MESTIKA DHARMA	12.63	12.93	12.93	12.78	12.83
BPD YOGYAKARTA	7.54	8.06	7.52	7.34	8.49
PT BANK AGRONIAGA, Tbk	10.87	10.87	-	-	-
PT BPD JAMBI	9.33	9.30	8.80	9.24	10.64
PT BPD NUSA TENGGARA BARAT	10.08	10.87	10.17	10.15	15.75
PT BPD LAMPUNG	11.74	11.74	11.74	-	11.74
PT BANK INDEX SELINDO	11.64	12.14	12.64	11.64	12.14
PT BANK NATIONALNOBU	-	11.75	-	10.00	-
PT BANK BUMI ARTA, Tbk	11.05	11.34	16.30	10.78	15.53
PT BANK MALUKU	14.21	14.21	14.21	14.21	14.21
PT BPD KALTENG	13.11	8.33	12.82	10.03	12.21
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA	14.00	14.25	16.50	-	15.25
PT BPD SULAWESI TENGGARA	7.21	7.45	7.23	7.22	7.37
PT BANK MASPION INDONESIA		11.29	19.54	11.29	11.29

	-				
PT BPD BENGKULU	8.70	8.70	8.70	8.70	8.70
PT BANK JASA JAKARTA	10.32	10.32	-	10.07	10.07
PT BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk	12.35	12.35	12.35	12.35	12.35
PT BPD SULAWESI TENGAH	-	11.44	-	11.44	11.44
PT BANK MAYORA	11.83	12.33	13.33	12.33	12.33
PT BANK MULTIARTA SENTOSA	11.50	12.00	-	12.00	12.50
BANK OF AMERICA, N.A	7.30	-	-	-	-
PT BANK AGRIS	10.15	10.65	12.65	10.15	10.15
PT BANK SBI INDONESIA	12.50	13.50	-	-	-
PT BANK YUDHA BHAKTI	13.80	14.80	16.80	15.55	15.55
PT BANK SINAR HARAPAN BALI	-	14.46	19.56	-	17.57
PT PRIMA MASTER BANK	14.19	14.44	14.94	14.29	14.69
PT BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI	11.88	12.38	12.88	-	12.88
PT BANK GANESHA	12.00	13.50	15.00	12.50	13.50
PT BANK METRO EXPRESS	13.53	13.63	14.03	13.63	14.03
PT BANK MITRANIAGA	12.57	12.57	12.57	12.57	12.57

Lampiran 4: JUMLAH INVESTASI RIIL, DATA POSISI DARI TAHUN 2000-JULI 2017.³

Sektor Ekonomi	Proyek ²⁾																	
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1. Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan :	34	18	10	15	9	27	28	21	7	25	235	333	227	356	263	474	668	681
Pertanian	27	13	10	12	7	22	27	19	6	23	225	317	211	326	243	441	633	641
Kehutanan		-	-	1	-	1		1	1	-	8	11	9	11	9	15	16	10
Perikanan	7	5	-	2	2	4	1	1	-	2	2	5	7	19	11	18	19	30
2. Pertambangan dan Penggalian	2	10	11	5	7	4	1	8	6	7	18	30	39	88	50	124	134	218
3. Perindustrian	200	141	100	108	94	148	98	101	189	158	419	706	714	1 225	942	2 525	3 541	4 513
4. Listrik, Gas, dan Air	1	-	1	2	10		2	6	3	4	31	49	42	85	68	247	472	434
5. Konstruksi	12	9	7	8	10	3	3	4	8	8	7	8	17	33	27	178	365	283
6. Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel :	32	12	28	20	19	9	8	8	17	26	59	57	69	153	142	920	1 392	1 517
Perdagangan	25	5	19	10	10	5	7	5	14	16	32	31	35	87	99	663	1 024	1 101
Restoran dan Hotel	7	7	9	10	9	4	1	3	3	10	27	26	34	66	43	257	368	416
7. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	44	59	15	14	17	16	14	7	4	10	34	27	33	91	46	213	364	313
8. Real Estate dan Jasa Perusahaan	4	6	-	1	-	3	3	-	1	1	3	8	6	26	45	212	324	459
9. Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan	26	9	12	8	12	4	7	4	4	9	69	95	63	72	69	207	251	420
Jumlah	355	264	184	181	178	214	164	159	239	248	875	1 313	1 210	2 129	1 652	5 100	7 511	8 838

³Badan Pusat Statistik, “Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi ¹⁾ (miliar rupiah), 2000-2017” dalam <https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/15/1317/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-sektor--ekonomi--sup-1---sup---miliar-rupiah---2000-2017.html>, diakses tanggal 30 Juli 2018.

Lampiran 5 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dian Kelana Putra, SE
Tempat, Tgl Lahir : Bengkulu, 7 Juli 1981
Alamat Rumah : Muara Tais I km.14,3 Jl.Padangsidimpuan,
Mandailing, kec. Batang Angkola, kab. Tapanuli
Selatan, Prov. Sumatera Utara
No. HP : 082138006263
Alamat E-mail : dk.putranusantara@gmail.com
Nama Ayah : Duski Mirza Harahap
Nama Ibu : Tiasma Hasibuan
Alamat Orangtua : Jl. Gajah Mada, Ds. Sungai Buluh RT. 9,
Muarabulian, Jambi

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

SD N 1 Rantau Puri, Jambi, tahun lulus : 1994
SMP N 1 Muarabulian, Jambi, tahun lulus : 1997
SMA N 1 Muarabulian, Jambi, tahun lulus : 2000
S1 Universitas Teknologi Yogyakarta, tahun lulus : 2006
S2 Hubungan Internasional, UGM Yogyakarta : 2007 (tidak selesai)

2. Pendidikan Non Formal

Kursus bahasa Inggris (*LBA Interlingua*) : 2001
Kursus Bahasa Arab, UMY : 2003

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya nyatakan dengan sebenarnya dan saya siap mempertanggungjawabkan kebenarannya.

Yogyakarta, 18 Juli 2018

Dian Kelana Putra, SE